BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat manusia, karena dapat menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan merupakan wahana, sarana, dan proses, serta alat untuk mentransfer warisan umat manusia, dari nenek moyang kepada anak cucu dan orang tua kepada anak atau generasi tua kepada generasi muda atau kepada generasi penerusnya. Masyarakat primitif pun memiliki kondisi yang serupa dengan individu manusia yang baru lahir. Mereka pada mulanya tidak peradaban. Namun, melalui proses belajar dengan mengikuti pola-pola dan norma-norma sosial, mengikatkan diri pada ideologi dan sistem nilai, serta terlibat dalam aktivitas saling menukar pengetahuan dan pengalaman, sehingga terwujud masyarakat yang beradab.

Dalam kaitan dengan perubahan dan tuntutan serta perkembangan zaman, Guru dan Dosen semestinya berada di depannya, memimpin dan mengarahkan peserta didik untuk siap melaju dalam arus globalisasi. Tetapi kenyataan yang ada sebaliknya justru sangat memprihatinkan, banyak Guru dan Dosen terbelit beberapa persoalan seperti: kurang siap menghadapi tuntutan era globalisasin dan kesejahteraan serta wawasannya masih rendah, belum siap memenuhi sertifikasi dan bersikap tidak profesional karena beberapa alasan.

Sistem pendidikan Indonesia sudah sejak lama menganut model schooling, sehingga memerlukan sarana dan prasarana yang tetap. Dalam hubungannya dengan model schooling, maka bangunan sekolah banyak didirikan tetapi perawatannya menjadi soal lain, juga lingkungan sekolah tempat bangunan sekolah berdiri jarang menjadi kajian, demikian juga perlengkapan penunjang belajar belum semua sekolah memilikinya, apalagi jika menanyakan apakah sudah memiliki perpustakaan atau laboratorium baik bahasa, komputer, pratikum, atau lain-lainnya sudah jelas jawabannya banyak yang menggelengkan kepalanya.

Di zaman serba maju ini. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat, muncul berbagai macam aplikasi-aplikasi canggih dari media sosial seperti: WhatsApp, Instagram Facebook, YouTube, TikTok dan sebagainya. Sehingga memudahkan manusia untuk mencari sesuatu, Namun dengan perkembangan yang ada bukan tidak menutup kemungkinan membawa pengaruh terhadap motivasi belajar.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dewasa berkembang sangat pesat. Dengan internet cepatnya arus informasi membuat hampir tiada batas ruang dan waktu. Salah satu produk dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah menjamurnya media sosial yang tumbuh bak cendawan di musim hujan seiring semakin banyaknya para pengguna media sosial.²

² Bambang Widhyatomo, *Idealisme Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2010), hal. 106.

Pengguna internet dan media sosial makin populer di mana-mana dan komunikasi yang terjadi dalam konteks online memajukan dialog interaktif yang mampu membangun saling pengertian antara kebudayaan yang berbeda di tengah masyarakat internasional. Sistem komunikasi yang menghubungkan aktor komunikasi dari latar kebangsaan dan kebudayaan ini telah memunculkan jutaan diplomat publik dari berbagai negara dengan latar belakang sosial yang berbeda-beda. Dalam media sosial, masyarakat memiliki kesempatan untuk berekspresi dan berpartisipasi dalam sebuah dialog melalui media virtual yang sama. Banyak alasan bagi masyarakat untuk memanfaatkan media sosial, Alasan yang terpenting mereka butuh interaksi dan koneksi dengan orang-orang dari latar belakang berbeda.

Penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, baik dari anak-anak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai remaja sudah mengenal apa itu media sosial. Siswa yang sering menggunakan media sosial pasti akan nampak sekali perbedaannya, karena disadari atau tidak media sosial ini membuat penggunanya ketagihan, jadi selalu ingin tahu dan melihat berita ter-update di media sosial. Berbeda dengan siswa yang jarang menggunakan teknologi media sosial, mereka tidak akan merasakan keingintahuan yang besar dengan berita- berita terbaru di media sosial (medsos).

Siswa merupakan pribadi yang mudah terpengaruh baik dengan lingkungan maupun orang disekitarnya, bahkan sebuah kewajiban siswa juga bisa ikut terpengaruh dengan berbagai lingkungan sekitarnya. Penulis berusaha meneliti tentang motivasi belajar siswa, karena tanpa motivasi belajar, siswa tidak akan

melaksanakan kewajibannya sebagai siswa. Bagi penulis ini sangat menarik, dikarenakan sebuah motivasi sangatlah penting bagi individu untuk melakukan suatu hal. Karena tanpa motivasi seorang individu tidak akan bisa berbuat apa-apa tidak ada dorongan atau ransangan yang menggerakkan individu itu untuk melakukan sesuatu.³

Berdasarkan data yang telah didapat melalui observasi awal dan wawancara dengan seorang guru mata pelajaran Fikih disekolah tersebut tentang” Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 4 Tulungagung”, peneliti menemukan tidak sedikit siswa selalu bermain handphone di kelas saat pembelajaran berlangsung, dari bermain Game, TikTok, YouTube, Instagram, Facebook dan WhatsApp, sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang berlangsung. Tidak hanya di sekolah saja, mengakses media sosial juga mereka lakukan ketika mereka sudah pulang kerumah. Tidak sedikit dari mereka yang menghabiskan waktu dengan media sosial dibandingkan untuk belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah. Sedangkan menurut beliau, saat ini media sosial menjadi suatu hal yang menghambat proses pembelajaran di sekolah. Ketika pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang mengantuk juga kurang fokus dalam menerima pembelajaran yang menunjukkan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dari berbagai media sosial yang ada, aplikasi TikTok lah yang paling sering digunakan oleh siswa pada saat di kelas. Untuk itu peneliti memilih memfokuskan penelitian pada

³ Muhammad Shoelhi, *Komunikasi Lintas Budaya*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 125.

media sosial TikTok sebagai objek penelitian.⁴

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Fitha Astalia, Hendriyono LM, & Winda Lestiani dan penelitian terdahulu lainnya. Dalam penelitian ini sebagian besar menunjukkan bahwa pengaruh media sosial tiktok mempengaruhi motivasi belajar siswa yang menunjukkan pengaruh sebesar kurang dari 10%. Peneliti melihat masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, seperti dalam pemilihan metode ataupun teknik yang kurang tepat. Untuk itu peneliti ingin mengembangkan dan mengkaji ulang penelitian ini.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 4 Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTsN 4 Tulungagung?
2. Seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTsN 4 Tulungagung?

⁴ *Observasi*, 22 November 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan solusi mengenai dampak negatif dari adanya pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Agar nantinya dampak tersebut dapat diminimalisir seperti memberikan solusi pemecahan masalah terhadap dampak negatif media sosial tiktok sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas tanpa sering menggunakan aplikasi media sosial tiktok.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik untuk menambah pengetahuan dan dapat mengetahui terjadinya motivasi belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

Kegunaan dari penelitian ini untuk orang tua yaitu, agar orang tua mengetahui bahwa penting dalam menambah motivasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dan orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat luas tentang pentingnya menambah motivasi belajar anak.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi calon guru tentang adanya pengaruh media sosial tiktok terhadap motivasi belajar dikalangan siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan atau dugaan sementara dari kontruk peneliti terhadap masalah penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih.⁵

Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTsN 4 Tulungagung.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Unand, Depdiknas, 2005), hal. 163.

Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Tulungagung.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, ada tiga laporan penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Salma Luthfiana melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII di SMAN 6 Banjarsari Tahun 2020”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, tes dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar sejarah antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diadakannya penelitian. Diperoleh kesimpulan bahwa Motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan media sosial lebih tinggi daripada peserta didik yang diajar dengan bahan ajar ataupun buku paket dan LKS.⁶

2. Fitha Astalia, Hendriyono LM, & Winda Lestiani melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023”.

⁶ Salma Luthfiana, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII di SMAN 6 Banjarsari, Skripsi*, (Universitas Lampung Mangkurat, 2020)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulam datanya menggunakan wawancara semiterstruktur. Dalam hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dengan tingkat pengaruhnya sangat lemah.⁷

3. Riska Marini melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, dokumentasi dan observasi. Diperoleh kesimpulan yaitu pada uji hipotesis dengan uji korelasional diperoleh hasil yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media sosial tiktok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung ugih Kabupaten Lampung Tengah⁸.

4. Hilwa Putri Kamila, melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun 2019”.

Peneliti menyebutkan, pada observasi di SMP Islam Al Wahab Jakarta, penggunaan media sosial whatsapp dimanfaatkan oleh sebagian guru sebagai media informasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia sehingga memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi,

⁷ Fitha Astalia, Hendriyono LM, & Winda Lestiani. *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023*. *Jurnal Jtekipend*. Vol. 3 No. 1. Universitas Palangka Raya. 2023.

⁸ Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tikok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

khususnya di luar jam pelajaran. Media sosial whatsapp membantu siswa untuk terus termotivasi karena dapat membantu siswa untuk bertanya langsung kepada guru saat merasa kesulitan atau bingung dalam mengerjakan tugas, sebagai media diskusi dengan teman serta media informasi sekolah, seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang dilakukan di sekolah

Jenis penelitian yang digunakan adalah positivistik. Dalam hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat manfaat media sosial whatsapp dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.⁹

5. Akhmad Asyari dan Mirannisa melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok”

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial tiktok dengan minat belajar peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok dengan presentase 34%. Alasannya karena penggunaan media sosial dengan positif bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut memungkinkan anak-anak bermain sambil belajar.¹⁰

⁹ Hilwa Putri Kamila, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta, Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

¹⁰ Akhmad Asyari dan Mirannisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok*, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 3, 2022.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Salma Luthfiana, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII di SMAN 6 Banjarsari. 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Media Sosial • Variabel Y: Motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis sedangkan penelitian ini menggunakan korelasional • Variabel X: media sosial sedangkan penelitian ini memfokuskan media sosial Tiktok • Subjek penelitiannya: siswa kelas XII sedangkan penelitian ini siswa kelas VIII • Teknik pengumpulan datanya yaitu dokumentasi, tes dan wawancara sedangkan 	Pada Penelitian Salma Luthfiana menfokuskan kepada motivasi dalam pembelajaran sejarah sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada motivasi belajar dalam pembelajaran Fikih (PAI)

			<p>penelitian ini observasi, angket, dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian yang digunakan di SMAN 6 Banjarsari, sedangkan lokasi penelitian ini di MTsN 4 Tulungagung. 	
2.	<p>Fitha Astalia, Hendriyono LM, & Winda Lestiani. “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 4 Palangka Raya Tahun Ajaran 2022/2023”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Media Sosial Tiktok • Variabel Y: motivasi belajar • Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus sedangkan penelitian ini korelasional • Subjek penelitiannya: siswa kelas XI sedangkan penelitian ini siswa kelas VIII • Teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara semi terstruktur 	<p>Pada Penelitian Fitha Astalia, Hendriyono LM, & Winda Lestiani, menfokuskan kepada motivasi belajar saja sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada motivasi belajar dalam pembelajaran Fikih (PAI)</p>

			<p>sedangkan penelitian ini observasi, angket, dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian yang digunakan di SMK Negeri 4 Palangka Raya sedangkan lokasi penelitian ini di MTsN 4 Tulungagung. 	
3.	<p>Riska Marini “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Media Sosial Tiktok • Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional • Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, angket, dan dokumentasi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: Prestasi belajar sedangkan penelitian ini motivasi belajar • Subjek penelitiannya: siswa kelas VII sedangkan penelitian ini siswa kelas VIII • Lokasi penelitian yang digunakan di SMPN 1 Gunung Sugih Lampung 	<p>Pada Penelitian Riska Marini menfokuskan kepada prestasi belajar secara menyeluruh dari semua mata pelajaran sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada motivasi belajar dalam pembelajaran Fikih (PAI)</p>

			Tengah sedangkan lokasi penelitian ini di MTsN 4 Tulungagung.	
4.	Hilwa Putri Kamila, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta. 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: Media Sosial Whatsapp sedangkan penelitian saya media sosial Tiktok • Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif sedangkan penelitian saya korelasional • Subjek penelitiannya: siswa kelas IX sedangkan penelitian saya siswa kelas VIII • Teknik pengumpulan datanya yaitu 	Pada Penelitian Hilwa Putri Kamila, menfokuskan kepada motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada motivasi belajar dalam pembelajaran Fikih (PAI)

			<p>wawancara, angket, dan observasi sedangkan penelitian saya observasi, angket, dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian yang digunakan di SMP Islam Al Wahab Jakarta sedangkan lokasi penelitian ini di MTsN 4 Tulungagung. 	
5.	<p>Akhmad Asyari dan Mirannisa “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X: media sosial Tiktok • Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y: Minat belajar sedangkan penelitian saya Motivasi belajar • Subjek penelitiannya: semua peserta didik di Madrasah sedangkan penelitian saya siswa kelas VIII 	<p>Pada Penelitian Akhmad Asyari dan Mirannisa, menfokuskan kepada minat belajar sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada motivasi belajar dalam pembelajaran Fikih (PAI)</p>

			<ul style="list-style-type: none">• Teknik pengumpulan datanya yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. sedangkan penelitian saya observasi, angket, dan dokumentasi.• Merupakan penelitian populasi karena semua populasi diteliti. sedangkan penelitian saya berfokus pada sampel saja• Lokasi penelitian yang digunakan di MA Miftahul Ishlah Tembelok sedangkan lokasi penelitian ini di MTsN 4 Tulungagung	
--	--	--	---	--

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹¹

Istilah pengaruh juga disebut akibat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang memberi pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Adapun variabel yang saling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial merupakan variabel independent. Sedangkan pemanfaatan media soasial merupakan variabel dependen.

2. Media Sosial

Media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Jenis-jenis dari media sosial meliputi whatsapp, youtube, instagram, facebook, google, telegram, dan masih banyak lagi

3. TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi media sosial dan platform video musik yang populer di kalangan masyarakat.¹²

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 845.

¹²Laili Ira, *Mengenal TikTok, Aplikasi Media Sosial yang Populer di Dunia*, dalam <https://bisnis.tempo.co/read/1800546/mengenal-tiktok-aplikasi-media-sosial-yang-populer-di-dunia>, diakses 9 Januari 2024 pukul 19.23 WIB.

4. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang penting adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.¹³

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 6 bab, dan setiap babnya terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut, sehingga sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan untuk mengarahkan pembaca pada pokok bahasan proposal ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan kerangka berpikir, agar pembaca mengetahui dasar yang kuat dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi penyimpangan atau multitafsir.

¹³ Clayton Alfender, 2004, Dalam Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1, Tahun 2011, hal. 92.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas analisis data, prosedur penelitian, supaya pembaca mengetahui metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang jawaban dari hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB VI Penutup

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian ini dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.